

ABSTRAK

Pasien BPH paling banyak dilakukan pembedahan TURP dan sering mengalami gangguan nyeri karena nyeri pasca operasi merupakan efek klinis yang dijumpai pada pasien yang menjalani operasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien Benigna Prostat Hyperplasia Post Op TURP dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di Ruang Azzahra 2 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Penelitian menggunakan metode dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian dengan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik menunjukkan bahwa Tn. A dan Tn. T didapatkan diagnosa utama yaitu Nyeri Akut. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam dengan melakukan teknik relaksasi, distraksi dan pemberian analgesik nyeri yang dirasakan kedua pasien berkurang.

Simpulan dari karya tulis ilmiah adalah pemberian asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam menunjukkan nyeri berkurang dan masalah teratasi sebagian sehingga pemberian asuhan keperawatan perlu ditingkatkan perawat dan keluarga untuk mengurangi nyeri pasien. Perawat hendaknya tetap mengajarkan teknik relaksasi dan distraksi dalam pengurangan nyeri kepada pasien maupun keluarga pasien.

Kata kunci : *Benigna Prostat Hyperplasia, TURP, Nyeri Akut*